

PERMASALAHAN SAMPAH ORGANIK DI LINGKUNGAN MASYARAKAT SEKITAR PASAR BOLU

Desty Ham's Manuel¹⁾, Ishak Pawarangan^{2)*}

^{1,2)}Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Indonesia Toraja,
Rantepao, Indonesia

Email Korespondensi: ishakpawarangan@ukitoraja.ac.id

ABSTRAK

Sampah adalah sebagian dari sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan manusia bersifat padat. Keberadaan sampah tidak dapat dihindari dan harus kita kelola dengan baik supaya pengolahan sampah tidak dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana permasalahan sampah di lingkungan masyarakat tepatnya pada masyarakat sekitar pasar bolu, Toraja Utara. Metode yang digunakan adalah metode wawancara atau bertanya langsung kepada narasumber secara lisan dari orang-orang yang telah ditentukan sebagai sumber informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampah masih menjadi perosalan utama di kabupaten Toraja Utara tepatnya di pasar Bolu seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Jumlah penduduk dalam lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap volume yang dihasilkan. Permasalahan sampa Toraja Utara yang di tangani oleh dinas tata ruang dan lingkungan hidup berdasarkan rumus Standar Nasional Indonesia tentang sampah setidaknya dihasilkan ± 541 ribu liter setiap harinya.

Kata Kunci: Sampah, Masalah Sampah, Pengelolaan Sampah.

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah di lingkungan masyarakat merupakan hasil dari aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Keberadaan sampah tidak dapat di hindari dan harus kita kelola dengan baik supaya pengolahan sampah tidak dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan. Sampah sendiri masih menjadi masalah di indonesia di karenakan pelayanan yang di lakukan saat ini masih minim terbatas (sumantry,2015). Sampah- sampah yang tidak tertangani dengan baik dapat mengganggu kelangsungan lingkungan seperti menimbulkan bau serta mengakibatkan berkembangnya penyakit. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dalam lingkungan masyarakat maka volume bertambahnya sampah pun ikut bertambah.

Selain itu tingginya aktivitas penduduk di sekitar area pasar bolu secara tidak langsung mempengaruhi peningkatan sampah yang di hasilkan setiap hari.

Permasalahan sampah di sekitar area pasar Bolu Salah satu contoh permasalahan sampah yang terjadi di kabupaten tanah toraja, dapat kita jumpai pada area pasar bolu, rante pao-toraja utara. Dimana pada saat kami berkunjung ke tempat lokasi masih banyak masyarakat yang kurang sadar bahwa membuang sampah pada area tersebut dapat menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan.

Dampak dari pembuangan sampah yang kurang tepat bagi lingkungan masyarakat Contoh kecil dari pembuangan sampah yang tidak terkelola dengan baik yaitu menurunnya kualitas lingkungan pada suatu masyarakat sekitar area tempat pembuangan sampah. Dalam upaya pengolahan sampah, maka pola perubahan konsumsi merupakan salah satu bagian pendekatan yang harus masyarakat sadari dan memulainya agar pertumbuhan sampah-sampah dapat tertekan sedikit demi sedikit.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang di gunakan adalah metode wawancara atau langsung bertanya kepada narasumber secara

lisan dari orang-orang yang telah ditentukan sebagai sumber informan. 15 orang narasumber yang menetap di sekitar pasar Bolu, Toraja utara dipilih untuk memberikan informasi atau keterangan yang akurat.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data dari hasil wawancara maupun data tertulis yang diperoleh langsung di lapangan. Maka pengumpulan data dilakukan dengan :

1. Wawancara
Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan semua informasi yang akurat dan terpercaya.
2. Pengamatan
Sebuah pengamatan yang dilakukan secara langsung apakah informasi yang disampaikan sesuai dengan fakta yang ada.
3. Dokumentasi
Dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data terutama berupa gambar maupun statistik yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah adalah sebagian dari sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan manusia bersifat padat (Azwar, 1996). Sedangkan Granier (1991) mendefinisikan sampah adalah barang buangan padatan yang dianggap tidak diperlukan lagi, selanjutnya sampah merupakan sisa-sisa bahan yang telah

lama mengalami perlakuan baik yang telah diambil bagian utamanya, telah mengalami pengolahan, dan sudah tidak bermanfaat, dari segi lingkungan dapat menyebabkan pencemaran atau gangguan kelestarian alam (Hadiwiyoto, 1983).

Pasar merupakan tempat umum dimana biasanya ditemukan banyak aktifitas masyarakat. Pasar sebagai tempat umum biasanya memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya akibat sampah yang dihasilkan oleh pedagang. Kondisi lingkungan tempat-tempat umum yang tidak terpelihara akan menambah besarnya resiko penyebaran penyakit serta pencemaran lingkungan sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan dengan menerapkan sanitasi lingkungan yang baik (Rachman, 2011).

Persoalan sampah di kabupaten Toraja utara tepatnya di pasar Bolu terus menerus menjadi masalah besar. Di butuhkan gerakan masiv dari semua pihak, melalui partisipasi dan kesadaran bersama khususnya masyarakat sebagai sumber solusi terbesarnya.

Di lokasi pasar Bolu, Toraja Utara sumber sampah berasal dari pasar maupun dari rumah masyarakat sekitar seperti ditunjukkan pada gambar 1.

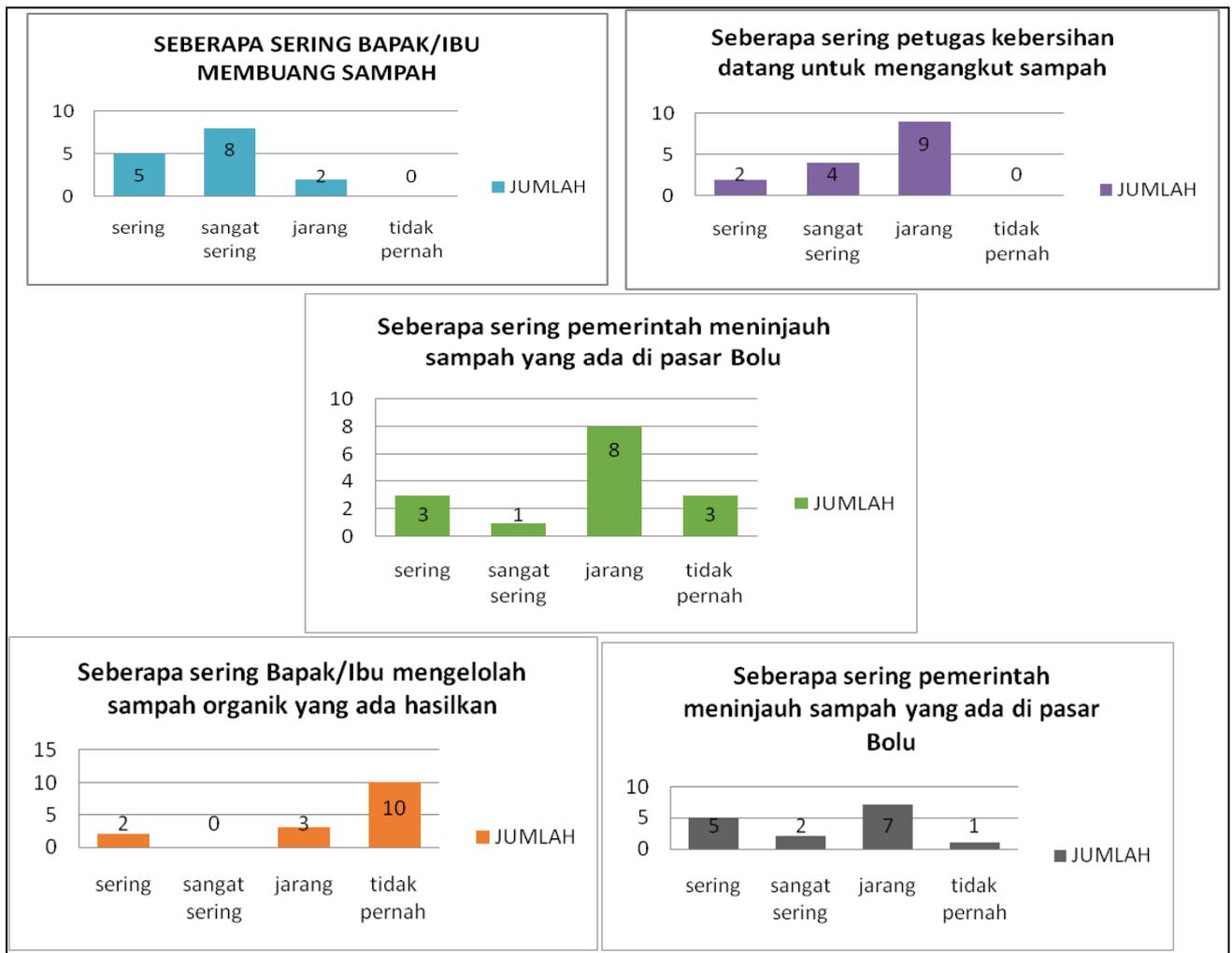
Peneliti mencari informasi mengenai rata-rata produksi sampah per harinya di pasar Bolu, Toraja Utara pada beberapa responden dan hasil wawancara yang diperoleh ditunjukkan pada tabel 1. Grafik respon masyarakat mengenai pengelolaan sampah untuk setiap pertanyaan ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 1. Kondisi sampah di salah satu lokasi pasar Bolu

Tabel 1. Pertanyaan dan jawaban responden

No.	Pertanyaan	Jumlah			
		Sering	Sangat sering	Jarang	Tidak pernah
1.	Seberapa sering Bapak/Ibu membuang sampah?	5	8	2	0
2.	Seberapa sering petugas kebersihan datang untuk mengangkut sampah?	2	4	9	0
3.	Seberapa sering Bapak/Ibu mengelolah sampah organik yang ada hasilkan?	2	0	3	10
4.	Seberapa sering pemerintah meninjau sampah yang ada di pasar Bolu?	5	2	7	1
5.	Seberapa sering Bapak/Ibu membersihkan sampah organik yang anda hasilkan di pasar Bolu?	3	1	8	3



Gambar 2. Grafik respon masyarakat mengenai pengelolaan sampa

Dari hasil pengambilan data yang telah dilakukan melalui pemberian pertanyaan dalam

bentuk kuisisioner yang diberikan kepada 15 orang sebagai responden diperoleh hasil dimana

sampah organik yang dihasilkan oleh penjual maupun masyarakat di Pasar Bolu, Rantepao masih belum dikelola dengan baik, sehingga menimbulkan banyak permasalahan lingkungan. Sampah tidak hanya merusak kelestarian lingkungan, tapi juga mengganggu kesehatan masyarakat. Sampah organik yang tidak terkelola, selain menimbulkan bau tidak sedap dan mengganggu estetika, juga menjadi media perkembangbiakan nyamuk. Kurangnya perhatian dan kesadaran dari pemerintah maupun masyarakat untuk mengelola/memanfaatkan sampah organik memicu menumpuknya sampah yang ada di Pasar Bolu Rantepao. Sehingga perlu untuk menjadi perhatian pemerintah dalam hal pengelolaan sampah.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan produksi sampah di pasar bolu, Toraja Utara yang di tangani oleh dinas tata ruang dan lingkungan hidup pada tahun 2021, kalau dihitung berdasarkan rumus Standar Nasional Indonesia tentang sampah, 1 orang menghasilkan 2,4 liter sampah setiap harinya. Jika di kalikan jumlah penduduk Kabupaten Toraja Utara yang mencapai 225.516 jiwa, maka di hasilkan 541 ribu liter sampah per-hari. Dengan volume seberat itu sanggupkah pemerintah menyelesaikan sendiri”.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa permasalahan pengelolaan sampah yang utama adalah penanganan pembuangan akhir yang harus di upayakan oleh pemerintah agar masyarakat pada area sekitar pasar bolu tidak memakai area pasar sebagai sarana pembuangan sampah terdekat. Ada banyak dampak yang baik yang dapat ditimbulkan dari penanganan sampah yang dikelola secara baik juga, seperti menekan perkembangan pencemaran lingkungan masyarakat dan meredam pertumbuhan penyakit yang ditimbulkan dari sampah-sampah yang beradiah pada sekitar area pemukiman.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, AH. 1996. Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Faizah, 2008, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat, Study Kasus di Yogyakarta Tahun 2008, Tesis, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadiwiyoto, S. (1983). Penanganan dan Pemanfaatan Sampah. Yayasan Idayu. Jakarta.
- Rachman, Nurdizal M, dkk. (2011). Panduan Lengkap Perencanaan CSR (Corporate Social Responsibility). Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sumatri A, 2015, Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group;
- Setiawan, B dan Haryadi, 2014. Lingkungan dan Perilaku. Yogyakarta: Gadjah Mada Univer- sityPress.